

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar. Saham biasa mungkin memiliki lebih dari satu kelas saham (PSAK56, 2016).

Dengan kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Di dalam perusahaan sektor transportasi, persaingan membuat setiap perusahaan berupaya mengembangkan perusahaannya, seperti melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan, meningkatkan kualitas SDM, dan menentukan strategi perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama setahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerawan, 2012). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar .

Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan utang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Untuk meningkatkan nilai saham yaitu dengan menggunakan pengukuran PVB. *Price to book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to book value* dipilih sebagai ukuran kinerja karena menggambarkan besarnya premi yang diberikan pasar atas modal intelektual yang dimiliki perusahaan (Nuryaman, 2015).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas dan struktur modal. Hal ini berarti bahwa jika penggunaan utang perusahaan meningkat maka profitabilitas akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar tingkat profitabilitas akan memperlihatkan kinerja manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemilik perusahaan. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang *go public* (Ngurah et al., 2016).

Lebaran membawa berkah bagi perusahaan transportasi. Sebab maraknya masyarakat perkotaan melakukan mudik. Hal itu, terlihat dari pergerakan nilai perusahaan sejumlah emiten transportasi yang banyak bergerak menjelang libur lebaran. “Berdasarkan data Perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), saham di sektor transportasi yang menguat adalah PT Blue Bird Tbk (BIRD). Saham BIRD sepanjang Juni 2016 tercatat menguat 14,79% dari posisi Rp 4.190 ke level Rp 4.810 per saham”. Penguatan tertinggi terjadi pada 6 Juni 2017 sebesar 5,83% ke level Rp 4.540 per saham (detikFinance.com).

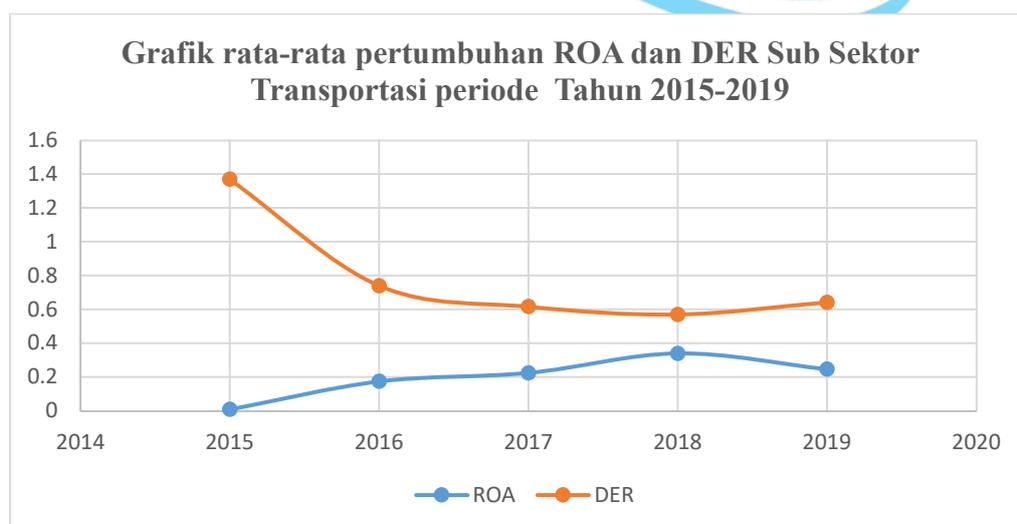
Kasmir (2014:196) menyatakan, “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan”. Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Syamsuddin (2014:63) menyatakan, “*Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia pada perusahaan”.

Rasio keuntungan merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Perusahaan yang kurang *profitable* cenderung mempunyai utang yang lebih besar karena dua alasan internal yang tidak mencukupi kebutuhan dan karena utang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai. Hal ini yang akan mempengaruhi laba operasional yang kurang maksimal sehingga kondisi tersebut akan berdampak kurang baik terhadap ROA begitu juga sebaliknya. Salah satu faktor yang sangat mendukung jalannya kegiatan operasional perusahaan adalah apabila tersedianya dana awal sebagai modal usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Grafik 1.1

**Rata-rata pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)  
Sub Sektor Transportasi Periode 2015-2019**



Sumber:

Data Bursa Efek Indonesia yang diolah

Dari Grafik 1.1 diatas dapat dilihat rata-rata pertumbuhan turun *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor transportasi periode tahun 2015-2019 mengalami naik turun. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 ROA mengalami peningkatan yaitu 0.009 pada tahun 2015, 0,175 pada tahun 2016, 0,224 pada tahun 2017 dan 0.340 pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan yaitu 0,246 pada tahun 2019, penurunan 0,094 di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk DER mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu dari 1,37 pada tahun 2015 menurun menjadi 0,740 ditahun 2016, DER terus mengalami penurunan sampai tahun 2018, yaitu dengan rata-rata 0,617 pada tahun 2017 dan 0,570 pada tahun 2018. Sedangkan untuk tahun 2019 yaitu 0.642 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan sebesar 0,072 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut Riyanto (2015:282), “struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri”. Porsi modal dan utang (ekuitas) ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut (Boutilda, 2015:2). Keputusan pendanaan ini sangat penting karena akan mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik.

Penentuan struktur modal optimal memiliki keterkaitan dengan utang perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan utang khususnya utang jangka panjang. Utang atau *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sutrisno (2012) dalam bukunya menyatakan, “*Debt Ratio* merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan utangnya. Bagi perusahaan, sebaliknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi”. Sedangkan, “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Dengan demikian, adanya penggunaan utang akan mempengaruhi risiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, utang adalah unsur dari struktur modal harus digunakan secara optimal dan efektif agar meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sianipar, 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Profitabilitas dan Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)**”, sebagai tugas akhir skripsi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan berdasarkan judul **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)** tersebut adalah:

1. Adanya faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan struktur modal.
2. Manajemen perusahaan harus dapat mengambil kebijakan yang baik untuk peningkatan rasio profitabilitas perusahaan.
3. Keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan harus sesuai dengan struktur modal karena akan mempengaruhi laba bersih dan tingkat kemakmuran pemilik perusahaan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Apakah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Akademis,  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana kinerja perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan saling melengkapi dengan penelitian sebelumnya maupun yang akan dilakukan oleh para peneliti yang akan datang serta penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Investor,  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada sub sektor sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia.
3. Bagi Perusahaan,  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan pertimbangan pengambilan keputusan agar dapat mengambil keputusan dalam melakukan persiapan dan perbaikan kinerja melalui perubahan strategi demi meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Adapun sistematika penulisan terdiri dari V (lima) bab, yakni sebagai berikut:

---

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	Bab ini diuraikan mengenai latar belakang,identifikasi masalah, rumusan
--------------------------	---

---

---

	masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.
<b>BAB II TINJAU PUSTAKA</b>	Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	Bab ini menguraikan pembahas hasil penelitian yang diuji menggunakan <i>software</i> SPSS 16 dan interpretasi hasil penelitian.
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya serta saran untuk penelitian selanjutnya.

---

